



UKM Diminta Manfaatkan Pasar Digital

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mendorong pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Yogyakarta untuk dapat memanfaatkan platform digital dalam upaya memasarkan produk mereka. Adanya platform digital diharapkan dapat memperluas jangkauan pemasaran produk Kota Yogyakarta.

"Saat ini Pemkot telah memiliki aplikasi Dodolan yang terintegrasi dalam aplikasi JSS (Jogja Smart Service). Adanya Dodolan diharap dapat memfasilitasi pelaku UKM untuk memasarkan produknya di platform digital," jelas Pelaksana Tugas (PLT) Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta, Yuniyanto Dwi Sutono da-



Saat ini Pemkot telah memiliki aplikasi Dodolan yang terintegrasi dalam aplikasi JSS (Jogja Smart Service). Adanya Dodolan diharapkan dapat memfasilitasi pelaku UKM untuk memasarkan produknya di platform digital.

lam acara Sosialisasi JSS bagi Pelaku UKM Kota Yogyakarta, tempo hari. Lebih lanjut Yuniyanto mengungkapkan, selain melalui aplikasi Dodolan,

pemkot juga memfasilitasi pelaku UKM melalui tempat kerja bersama atau *co-working space* yang saat ini tengah dibangun sebagai bagian dari revitalisasi Pasar Prawirotaman. "Pasar Prawirotaman rencananya dibangun lima lantai, dan lantai lima akan diisi *co-working space* yang dapat dimanfaatkan oleh rekan-rekan pelaku UKM." Tambah-

nya. Sementara, Pranata Hubungan Masyarakat Dinas Kominfosandi Kota Yogyakarta, Septirian Praditya selaku narasumber dalam Sosialisasi tersebut mengatakan, Pemerintah Kota Yogyakarta terus berupaya meningkatkan

● ke halaman 19

UKM Diminta

● Sambungan Hal 13

kualitas hidup masyarakat Kota Yogyakarta dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi salah satunya melalui aplikasi JSS.

"Selain meningkatkan kualitas layanan publik, JSS juga hadir untuk memberdayakan masyarakat, salah satunya melalui aplikasi dodolan. Dodolan merupakan marketplace bagi warga Kota Yogyakarta dalam mempromosikan produk-produk unggulannya" Kata Ian, panggilan akrabnya.

Sebelumnya, Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan akan menambah *co-working space* atau area yang bisa digunakan wisatawan bekerja sembari berada di Yogyakarta. Hal tersebut salah satunya akan diimplementasikan di Pasar Prawirotaman.

"Harapannya baik kuliner, *handycraft*, *co-working space*, dan industri kreatif modern pada umumnya bisa tertampung di sana. Kita mengembangkan pasar untuk industri kreatif," ujarnya.

Ia menjelaskan, *co-working space* akan membuat pelayanan menjadi maksi-

mal dan pengunjung merasa nyaman untuk bekerja. "Jadi di sana sambil nongkrong dengan fasilitas yang memadai baik *wifi*, kenyamanan, konsultasi, kita dorong ada di sana. Jadi orang di *co-working space* bisa menyelesaikan pekerjaan meskipun berada di tempat wisata," bebernya.

Ia menyebutkan, sejauh ini sudah ada 2 tempat yang menyediakan *co-working space* untuk pengunjung, yakni di Taman Pintar dan XT Square. "Kita akan kembangkan *co-working space* di Yogya. Akan semakin kami perbanyak," janjinya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 22 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005